

**No. 19/SKRIPSI/S.Tr-TKG/2023**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN  
KESELAMATAN KONSTRUKSI (SMKK) TERHADAP PERILAKU  
PEKERJA PADA PROYEK APARTEMEN B RESIDENCE GROGOL**



**Disusun untuk melengkapi salah satu syarat kelulusan Program D-IV  
Politeknik Negeri Jakarta**

**Disusun Oleh :**

**Tiara Paramita**

**NIM 1901421040**

**Pembimbing :**

**Ir. Kusumo Drajad S., A.Md., S.T., M.Si., CSP., IPU., ASEAN Eng.**

**NIP. 196001081985031002**

**PROGRAM STUDI D-IV TEKNIK KONSTRUKSI GEDUNG**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL**

**POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**2023**



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## HALAMAN PERSETUJUAN

Laporan Skripsi berjudul :

**”PENGARUH PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI (SMKK) TERHADAP PERILAKU PEKERJA PADA PROYEK APARTEMEN B RESIDENCE GROGOL”** yang disusun oleh **Tiara Paramita (1901421040)** telah disetujui dosen pembimbing untuk dipertahankan dalam **Sidang Skripsi Tahap 1**

**Pembimbing 1**

**Ir. Kusumo Drajad S., A.Md., S.T., M.Si., CSP.,**  
**IPU. ASEAN.Eng**  
**NIP 196001081985031002**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Skripsi Berjudul :

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI (SMKK) TERHADAP PERILAKU PEKERJA PADA PROYEK APARTEMEN B RESIDENCE GROGOL** yang disusun oleh Tiara Paramita (1901421040) telah dipertahankan dalam Sidang Skripsi Tahap 1 di depan Tim Penguji pada hari Jumat tanggal 04 Agustus 2023

	Nama Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	Sidiq Wacono, S.T., M.T NIP.196401071988031001	
Anggota	Dyah Nurwidyaningrum, S.T., M.M., M.Ars., Dr. NIP.197407061999032001	
Anggota	Nunung Martina, S.T., M.Si. NIP.196703081990032001	

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Sipil  
Politeknik Negeri Jakarta



Dyah Nurwidyaningrum S.T.,MM,M.Ars.

NIP. 197407061999032001

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Paramita  
NIM : 1901421040  
Program Studi : Teknik Konstruksi Gedung  
Alamat Email : tiara.paramita.ts19@mhs.w.pnj.ac.id  
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) Terhadap Perilaku Pekerja pada Proyek Apartemen B Residence Grogol

Dengan ini menyatakan, bahwa sesungguhnya seluruh dokumen skripsi yang saya buat sebagai persyaratan kelulusan dari Program Studi Teknik Konstruksi Gedung Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Jakarta ini bebas dari segala bentuk plagiat. Apabila ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi ini terdapat indikasi plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya tuliskan dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 11 Maret 2023  
Yang Membuat Pernyataan



Tiara Paramita  
NIM 1901421040



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan naskah proposal skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) terhadap Perilaku Pekerja pada Proyek Apartemen B Residence Grogol**” ini dengan tepat waktu. Adapun tujuan dari penulisan proposal skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat penyelesaian program pendidikan jenjang D4 Program Studi Teknik Konstruksi Gedung Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian proposal skripsi, diantaranya :

1. Kedua orang tua yang selalu mendoakan, memberi dukungan secara jasmani dan rohani serta memberikan nasihat kepada penulis agar selalu semangat dalam penyusunan proposal skripsi ini.
2. Bapak Ir. Kusumo Drajad S., A.Md., S.T., M.Si., CSP., IPU., ASEAN Eng. selaku pembimbing skripsi penulis yang memberi arahan dalam penulisan proposal skripsi ini.
3. Ibu Dyah Nurwidyaningrum, S.T., M.M., M.Ars., Dr. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Jakarta sekaligus anggota sidang yang sudah memberi masukan dan saran untuk perbaikan penelitian ini.
4. Bapak Mudiono Kasmuri, S.T, M.Eng, Ph.D. selaku Kepala Program Studi Teknik Konstruksi Gedung Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Jakarta.
5. Bapak Sidiq Wacono, S.T., M.T. selaku Ketua Sidang yang sudah memberi masukan dan saran untuk perbaikan penelitian ini.
6. Ibu Nunung Martina, S.T., M.Si. selaku Anggota Sidang yang sudah memberi masukan dan saran untuk perbaikan penelitian ini.
7. HSE (*Health Safety Environment*) Proyek Apartemen B Residence yang telah bersedia menjadi narasumber penelitian ini.
8. Bapak Abdul Kharim Fajar selaku pembimbing industri Proyek Pembangunan Apartemen B Residence yang telah mengizinkan penelitian ini dilaksanakan.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun yang mampu memperkaya pengetahuan dan perbaikan penulisan proyek skripsi ini. Akhir kata, saya mohon maaf atas segala kata yang kurang berkenan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi dunia konstruksi dan masyarakat lainnya.

Depok, 19 Maret 2023

Tiara Paramita





## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN .....	2
HALAMAN PENGESAHAN .....	3
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	4
KATA PENGANTAR .....	5
ABSTRAK.....	7
<i>ABSTRACT</i> .....	8
DAFTAR ISI.....	9
DAFTAR GAMBAR .....	12
DAFTAR TABEL .....	13
BAB I.....	14
PENDAHULUAN .....	14
1.1 Latar Belakang .....	14
1.2 Masalah Penelitian .....	16
1.2.1 Identifikasi Masalah .....	16
1.2.2 Rumusan Masalah .....	16
1.3 Batasan Masalah.....	17
1.4 Tujuan Penelitian.....	17
1.5 Manfaat Penelitian.....	17
1.6 Sistematika Laporan .....	17
BAB II .....	20
TINJAUAN PUSTAKA .....	20
2.1 Dasar Hukum Peraturan Perundang – Undangan.....	20
2.1.1 Undang – Undang Nomor 2 Tahun 2017 .....	20
2.1.2 Peraturan Menteri PUPR Nomor 10 Tahun 2021.....	20
2.2 Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK).....	21
2.3 Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) .....	22
2.3.1 Penerapan SMKK pada elemen ke – 1 yaitu kepemimpinan dan partisipasi tenaga kerja dalam Keselamatan Konstruksi.....	22
2.3.2 Penerapan SMKK pada elemen ke – 2 yaitu Perencanaan Keselamatan Konstruksi .....	24

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.3.3	Penerapan SMKK Elemen ke – 3 yaitu dukungan Keselamatan Konstruksi .....	25
2.3.4	Penerapan SMKK pada elemen ke – 4 yaitu operasi Keselamatan Konstruksi .....	26
2.3.5	Penerapan SMKK Elemen ke – 5 yaitu evaluasi kinerja keselamatan konstruksi .....	27
2.4	Perilaku Pekerja.....	28
2.4.1	Definisi Perilaku.....	28
2.4.2	Konsep Perilaku .....	29
2.4.3	Perilaku Aman (Safe Action) .....	30
2.4.4	Perilaku Tidak Aman (Unsafe Action) .....	31
2.4.5	Kompetensi Tenaga Kerja .....	32
2.5	Pendekatan dan Metode Penelitian .....	33
2.6	Teknik Pengumpulan Data .....	33
2.6.1	Wawancara .....	33
2.6.2	Kuesioner .....	34
2.7	Uji Instrumen.....	35
2.7.1	Uji Validitas.....	35
2.7.2	Uji Reliabilitas .....	35
2.7.3	Uji Asumsi Klasik .....	36
2.7.4	Analisis Regresi Linier Berganda .....	37
2.7.5	Uji Hipotesis.....	38
2.8	Penelitian Terdahulu .....	39
BAB III	.....	43
METODOLOGI PENELITIAN	.....	43
3.1	Lokasi Penelitian .....	43
3.2	Penetapan Variabel .....	43
3.3	Tahapan Penelitian .....	44
3.2.1	Studi Literatur dan Pengelompokan Variabel.....	44
3.2.2	Metode Pengumpulan Data .....	45
3.2.3	Metode Analisis Data .....	53
3.4	Diagram Alir.....	56
3.5	Jadwal Penelitian.....	57
BAB IV	.....	58



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DATA DAN PEMBAHASAN .....	58
4.1 Data Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) terhadap Perilaku Pekerja.....	58
4.1.1 Uji Instrumen .....	58
4.1.2 Penetapan Variabel .....	64
4.1.3 Karakteristik Responden dan Hasil Kuesioner .....	65
4.2 Pembahasan Penerapan SMKK.....	70
4.3 Pembahasan Perilaku Pekerja.....	74
4.4 Pembahasan Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) terhadap Perilaku Pekerja .....	76
4.3.1 Uji Asumsi Klasik Linearitas .....	76
4.3.2 Uji Asumsi Klasik Normalitas .....	77
4.3.3 Uji Asumsi Multikolinearitas .....	78
4.3.4 Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas .....	79
4.3.5 Uji Regresi Linier Berganda .....	79
4.3.6 Uji Koefisien Determinasi.....	80
4.3.7 Uji Hipotesis Parsial (Uji-t) .....	81
4.3.8 Uji Hipotesis Simultan (Uji F).....	82
4.5 Kesimpulan Sementara.....	83
4.5.1 Faktor – faktor apa saja yang berpengaruh pada penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) terhadap perilaku pekerja .....	83
4.5.2 Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) terhadap Perilaku Pekerja .....	84
BAB V .....	89
KESIMPULAN DAN SARAN .....	89
5.1 Kesimpulan.....	89
5.1.1 Kesimpulan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penerapan SMKK terhadap Perilaku Pekerja.....	89
5.1.2 Kesimpulan Pengaruh Penerapan SMKK terhadap Perilaku Pekerja .....	89
5.2 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN .....	93



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Organisasi Pengelola SMKK.....	23
Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian .....	43
Gambar 4. 1 Jenis Kelamin Responden .....	66
Gambar 4. 2 Pendidikan Terakhir Responden.....	67
Gambar 4. 3 Lama Bekerja Responden.....	67
Gambar 4. 4 Jabatan Responden .....	68
Gambar 4. 5 Merokok pada saat pengecoran .....	75
Gambar 4. 6 Tidak Menggunakan Body Harnest.....	76
Gambar 4. 7 Tidak Menggunakan Sarung Tangan.....	76
Gambar 4. 8 Grafik Pengaruh Simultan SMKK terhadap Perilaku Pekerja .....	86
Gambar 4. 9 Nilai Koefisien Pengaruh Penerapan SMKK terhadap Perilaku Pekerja.....	87

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Skala Penilaian .....	34
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu .....	39
Tabel 3. 1 Variabel Penerapan SMKK .....	44
Tabel 3. 2 Variabel Perilaku Pekerja .....	45
Tabel 3. 3 Draft Pertanyaan Wawancara .....	45
Tabel 3. 4 Dokumen Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) .....	52
Tabel 3. 5 Jadwal Penelitian .....	57
Tabel 4. 1 Hasil Validasi Internal .....	58
Tabel 4. 2 rhitung Uji Validitas .....	63
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas .....	63
Tabel 4. 4 Penetapan Variabel .....	64
Tabel 4. 5 Item Pernyataan Kuesioner .....	65
Tabel 4. 6 Jenis Kelamin .....	65
Tabel 4. 7 Pendidikan Terakhir Responden .....	66
Tabel 4. 8 Lama Bekerja Responden .....	67
Tabel 4. 9 Jabatan Responden .....	68
Tabel 4. 10 Tabulasi data total hasil kuesioner .....	68
Tabel 4. 11 Dokumen Checklist RKK .....	70
Tabel 4. 12 Nilai Signifikansi Deviation from Linearity .....	76
Tabel 4. 13 Nilai Asymp Sig. (2-tailed) .....	77
Tabel 4. 14 Nilai Uji Multikolinearitas .....	78
Tabel 4. 15 Nilai Signifikansi Heteroskedastisitas .....	79
Tabel 4. 16 Nilai Signifikansi Hipotesis Parsial .....	81

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perilaku tidak aman (*unsafe action*) dapat menyebabkan risiko bahaya terhadap aktivitas pelaksanaan konstruksi yang mengakibatkan kecelakaan kerja (Anugrah, Said, & Ilham, 2022). Salah satu cara yang digunakan untuk menurunkan tingkat kecelakaan kerja adalah dengan mengubah perilaku tidak aman pekerja (*unsafe action*) menjadi perilaku aman pekerja (*safe action*). Terkait dengan potensi risiko bahaya akan kecelakaan kerja pada pelaksanaan konstruksi, maka pengetahuan akan keselamatan konstruksi pada suatu proyek konstruksi telah menjadi kebutuhan dasar (Teja, I N. Sutarja, & Diputra, 2017). Aspek keselamatan konstruksi tidak akan bisa berjalan seperti seharusnya tanpa adanya intervensi dari manajemen berupa upaya terencana untuk mengelolanya (*safety management*), yang sering disebut dengan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK).

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi menurut Permen PUPR No 10 Tahun 2021 terdiri dari 5 Elemen SMKK yang menjadi standar keamanan, keselamatan, kesehatan dan keberlanjutan. Tiap – tiap elemen menjadi pedoman dan standar untuk pekerja berperilaku aman. Dalam Permen PUPR No 10 Tahun 2021 terdapat identifikasi bahaya dan cara pengendaliannya, standar terkait pengadaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pelindung Kerja (APK), Prosedur Penggunaan Peralatan atau mesin, dan lainnya.

Proyek Apartemen B Residence merupakan pekerjaan konstruksi yang padat akan aktivitas dan tergolong memiliki level risiko bahaya yang tinggi. Kondisi perilaku pekerja pada proyek ini masih banyak yang berperilaku tidak aman (*unsafe action*). Terdapat tindakan pekerja yang dapat menimbulkan risiko bahaya seperti tidak mengikuti prosedur kerja yang benar, tidak memakai APD dan APK yang sesuai aturan perusahaan, bekerja dengan kecepatan yang bahaya, menggunakan peralatan atau mesin kerja tidak sesuai dengan prosedur atau SOP. Para pekerja di lapangan sering terlihat acuh



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

terhadap keselamatan diri sendiri sehingga menimbulkan adanya potensi kecelakaan kerja (P. Suartana, 2021). Setiap bulan terdapat beberapa kecelakaan kecil yang dialami pekerja. Pada tahun 2022 terdapat kecelakaan kerja yaitu pekerja terkena percikan api pada saat pengelasan dikarenakan pekerja tidak menggunakan APD dengan lengkap yang mengakibatkan pekerja mengalami buta.

Kondisi ini terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan pekerja akan faktor bahaya dan perilaku aman (Lidya & Nufus, 2022). Sebagaimana pekerja memiliki kesadaran yang baik dalam berperilaku aman dalam bekerja sedangkan sebagian lainnya memiliki kesadaran yang kurang baik. Hal tersebut dapat disebabkan adanya kemauan, kemampuan dan kompetensi berperilaku aman dalam bekerja (Sojow, Takaredase, Lumeno, Rompas, & Oroh, 2022).

Menurut Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 pada pasal 1 ayat (10) Kompetensi kerja adalah kemampuan setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kompetensi kerja sangat dibutuhkan oleh pekerja karena secara realistis dapat diukur atau ditunjukkan pada kemampuannya di lapangan. Kompetensi kerja juga membuktikan sikap pekerja yang merupakan kecermatan, ketelitian, kepatuhan dan disiplin pekerja dalam bekerja di lapangan sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan (Ferdinand & Rostiyanti, 2020). Dengan demikian dalam melaksanakan pekerjaan seorang pekerja harus memiliki sikap yang baik seperti mematuhi peraturan dan standar yang ada sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Perusahaan belum menerapkan dengan baik terkait SMKK yang berpedoman pada Peraturan Pemerintah PUPR Nomor 10 tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi, terkait elemen dukungan keselamatan konstruksi yang merupakan komponen pendukung keselamatan konstruksi terutama mengenai kompetensi tenaga kerja. Oleh karena itu perusahaan harus mengevaluasi lebih lanjut kompetensi yang dimiliki oleh pekerja.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa pentingnya perilaku pekerja yang didasari keselamatan dalam upaya meningkatkan keselamatan kerja. Dengan meningkatnya keselamatan kerja maka dapat meningkatkan produktivitas pekerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Dani, dkk., Sistem Manajemen K3 memiliki presentase pengaruh yang paling besar terhadap perilaku pekerja sebesar 73,4%. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sistem manajemen keselamatan konstruksi yang berpedoman pada lima elemen penerapan SMKK berdasarkan Peraturan Pemerintah PUPR No 10 tahun 2021 yang diterapkan kontraktor terhadap proyek dengan judul : “Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) terhadap Perilaku Pekerja”.

## 1.2 Masalah Penelitian

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman pekerja terkait penerapan keselamatan konstruksi sehingga berperilaku tidak aman pada pelaksanaan konstruksi.
2. Terjadi peningkatan angka kecelakaan kerja pada pelaksanaan konstruksi.
3. Penerapan SMKK pada proyek Apartemen B Residence belum diterapkan dengan baik terutama pada elemen kompetensi tenaga kerja.

### 1.2.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dan dipecahkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa faktor – faktor yang berpengaruh pada penerapan SMKK terhadap perilaku pekerja pada Proyek Apartemen B Residence?
2. Bagaimana pengaruh penerapan SMKK terhadap perilaku pekerja pada Proyek Apartemen B Residence?



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian dilakukan pada proyek Gedung Apartemen B Residence Grogol.
2. Penelitian dilakukan pada bulan April 2023 sampai dengan bulan Juni 2023.
3. Penelitian dilakukan pada pekerja yang melakukan pekerjaan beton bertulang.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan faktor – faktor yang berpengaruh pada penerapan SMKK terhadap perilaku pekerja pada Proyek Apartemen B Residence
2. Menganalisis pengaruh penerapan SMKK terhadap perilaku pekerja pada Proyek Apartemen B Residence.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau acuan bagi para pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang berkaitan.
2. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengaruh penerapan SMKK terhadap perilaku pekerja.
3. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi industri konstruksi khususnya perusahaan jasa konstruksi dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK).

### 1.6 Sistematika Laporan

Secara garis besar, sistematika yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang kondisi pekerja pada proyek Apartemen B Residence masih banyak yang berperilaku tidak aman (*unsafe action*) yang menyebabkan tingginya angka kecelakaan kerja dikarenakan kurangnya



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pengetahuan dan kesadaran akan faktor bahaya dan perilaku aman dan juga kompetensi kerja sangat diperlukan oleh pekerja. Oleh karena itu diperlukan penerapan SMKK guna mencegah kecelakaan kerja. Dari permasalahan tersebut dapat disusun menjadi rumusan masalah yang dianalisa oleh peneliti. Hasil dari analisa tersebut menjadi tujuan dari penelitian ini.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang dasar teori yang digunakan untuk menetapkan variabel dan menganalisis data. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi dan penerapannya yang berpedoman pada Permen PUPR Nomor 10 Tahun 2021 dan UU No. 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi. Konsep pendukung lainnya yaitu konsep perilaku, konsep komitmen pekerja, uji instrumen dan hasil dari studi jurnal sebelumnya yang berkaitan dengan penerapan sistem manajemen keselamatan konstruksi pada perilaku pekerja.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian dilakukan pada proyek Pembangunan Apartemen B Residence. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penetapan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah lima elemen SMKK sebagai variabel bebas (X) dan perilaku pekerja sebagai variabel terikat (Y).

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data pengaruh penerapan sistem manajemen keselamatan konstruksi (SMKK) terhadap perilaku pekerja yang dilakukan dengan metode pengumpulan berupa kuesioner dan wawancara. Data sekunder pada penelitian ini adalah Dokumen Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) Proyek Pembangunan Apartemen B Residence.

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini berupa teknik analisis deskriptif dan analisis yang digunakan adalah analisis statistik yang terdiri atas uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, dan uji korelasi.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB V PENUTUP

Dari permasalahan – permasalahan pada bab 1 peneliti menyimpulkan adanya pengaruh penerapan sistem manajemen keselamatan konstruksi (SMKK) terhadap perilaku pekerja. Pada bab ini terdapat juga saran mengenai hasil penelitian.





## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

##### 5.1.1 Kesimpulan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penerapan SMKK terhadap Perilaku Pekerja

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda dengan melakukan perbandingan nilai koefisien masing – masing variabel elemen SMKK. Elemen SMKK yang berpengaruh besar terhadap perilaku pekerja adalah elemen Operasi Keselamatan Konstruksi yang terdapat Pengelolaan Keamanan Lingkungan Kerja, Pengelolaan Keselamatan Kerja, Pengelolaan Kesehatan Kerja, Pengelolaan Lingkungan Kerja, Kesiapsiagaan dan Tanggap terhadap Kondisi Darurat dan Investigasi Kecelakaan Kerja.

##### 5.1.2 Kesimpulan Pengaruh Penerapan SMKK terhadap Perilaku Pekerja

Berdasarkan Uji Hipotesis, dapat disimpulkan bahwa elemen SMKK Kepemimpinan dan Partisipasi Tenaga Kerja dalam Keselamatan Konstruksi, Perencanaan Keselamatan Konstruksi, Dukungan Keselamatan Konstruksi, Operasi Keselamatan Konstruksi, Evaluasi Kinerja Keselamatan Konstruksi secara parsial dapat berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pekerja. Berdasarkan Uji Hipotesis Simultan dapat disimpulkan bahwa penerapan lima elemen SMKK secara simultan dapat berpengaruh signifikan terhadap perilaku pekerja.

Berdasarkan pembahasan pada subbab 4.2 Penerapan SMKK pada proyek Apartemen B Residence sudah diterapkan dengan baik akan tetapi belum secara maksimal. Masih banyak pekerja yang berperilaku tidak aman (*unsafe action*), hal ini terjadi dikarenakan kurangnya kesadaran pekerja dalam penggunaan APD tidak membaca prosedur atau instruksi kerja, kurangnya pengetahuan pekerja terkait risiko bahaya. Selain itu terdapat kelemahan pada pengawasan di lapangan, pengawasan hanya berupa teguran yang dilakukan secara dekat sehingga para pekerja berperilaku aman jika



diawasi secara dekat saja. Para pekerja juga sering tidak mengikuti program komunikasi yang dibuat oleh HSE seperti *Toolbox Meeting* (TBM) dan *Safety Talk*. Oleh karena itu perusahaan harus lebih meningkatkan penerapan SMKK, semakin baik penerapannya maka pekerja akan berperilaku aman.

## 5.2 Saran

1. Elemen SMKK yaitu Kepemimpinan dan Partisipasi Tenaga Kerja dalam Keselamatan Konstruksi dan Dukungan Keselamatan Konstruksi memiliki nilai pengaruh yang bersifat negatif dan berpotensi perilaku pekerja diterapkan dengan buruk. Oleh karena itu, penerapan elemen SMKK tersebut perlu ditingkatkan secara maksimal..
2. Penerapan pada elemen Kepemimpinan dan Partisipasi Tenaga Kerja dalam Keselamatan Konstruksi dapat ditingkatkan dengan melakukan tinjauan dari perusahaan pusat dan kontraktor terkait keselamatan konstruksi secara maksimal, melakukan training kepada pekerja terkait keselamatan konstruksi.
3. Penerapan pada elemen Dukungan Keselamatan Konstruksi dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kompetensi pekerja, mengajak pekerja mengikuti kegiatan program komunikasi seperti Toolbox Meeting (TBM), Safety Talk, Safety Meeting dan mensosialisasikan kepada pekerja terkait prosedur peningkatan kepedulian keselamatan konstruksi.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, H., Nengsih, S., & Guspari, O. (2019). Kajian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi Balok Pada Konstruksi Bangunan Gedung.
- Anugrah, Said, L. B., & I. S. (2022). Kajian Kepribadian Tenaga Kerja terhadap Penerapan K3. *Jurnal Konstruksi : Teknik, Infrastruktur, dan Sains*.
- Drajad, K. (2019). *Buku Ajar Keselamatan dan Kesehatan Kerja 1*. Jakarta: Halaman Moeka Publishing.
- Ferdinand, F., & Rostiyanti, S. (2020). Pengaruh Pelatihan K3 terhadap Perilaku Tenaga Kerja Konstruksi dalam Bekerja Secara Aman Di Proyek. *4*.
- Fitriani, A., Drajad, K., & Saputra, J. (2022). Pengaruh Penerapan SMKK terhadap Pengendalian Risiko Pekerjaan Struktur Atas Jembatan. *Construction and Material Journal*.
- Hartanto, D., Siahaan, R., & Suprpto. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Perilaku Pekerja Konstruksi Pada Proyek Jalan Tol Bogor Ringroad Seksi IIB. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi 2018*.
- Kamdhari, E., & Estralita, D. (2018). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Female Apartment Adhigrya Pangestu. *POLITEKNOLOGI VOL. 17 No. 1*.
- Lidya, E. N., & Nufus, H. (2022). Pengaruh Pengetahuan K3 Proyek Konstruksi Terhadap Perilaku Tenaga Kerja Dan Kecelakaan Kerja Di Kota Langsa. *Jurnal Ilmiah Universitas Semarang*, 71-79.
- P. Suartana, R. M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Perilaku Pekerja dan Kecelakaan Kerja Pada Proyek di DS LNG Kabupaten Banggai Propinsi Sulawesi Tengah. *REKONSTRUKSI TADULAKO Civil Engineering Journal on Research and Development*, 15-22.
- Peraturan Menteri PUPR Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi*. (n.d.).
- Saraswati, R. A., & Putra, W. D. (2023). Analisis Pengaruh Pengetahuan K3 terhadap Perilaku Pekerja Konstruksi ( Studi Kasus : Proyek Preservasi Jalan dan Jembatan Ruas Jalan Perintis Kota Makassar ). *Journal on Education*, 11734-11739.
- Sianto, L., & Hajia, M. C. (2022). Pengaruh K3 pada Perilaku Pekerja Konstruksi Di Pembangunan Gedung UM Buton. *Jurnal Simki Economic, Volume 5 Issue 2*, 146-154.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sojow, L., Takaredase, A., Lumeno, S., Rompas, P. D., & Oroh, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keselamatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Perilaku Pekerja Konstruksi Pada Proyek Jalan Tol Manado – Bitung.

Sugiyono. (2017). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Teja, M. B., I N. Sutarja, & Diputra, G. (2017). Pengaruh Pengetahuan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Perilaku Pekerja Konstruksi Pada Proyek Jalan Tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa. *Jurnal Spektran*, 20-27.

Undang - Undang No 13 Tentang Ketenagakerjaan. (n.d.).

